

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kejaksaan Negeri Purworejo adalah merupakan Institusi Penegakan Hukum yang mempunyai tugas pokok Kejaksaan yang melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan dan tugas lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mengawasi jalannya penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan di bidang hukum[1]. Dalam melaksanakan tugas Kejaksaan Negeri Purworejo selalu bekerja sama dengan Instansi samping dan masyarakat dengan harapan dapat membantu keberhasilan Kejaksaan secara maksimal. Manajemen pelayanan masyarakat di Kejaksaan Negeri Purworejo masih menggunakan sistem manual, sehingga membuat pelayanan masyarakat menjadi kurang optimal. Pelayanan masyarakat seperti Pengambilan Tilang, Layanan Informasi Perkara Tindak Pidana Umum dan Tindak Pidana Khusus serta Pengaduan Masyarakat untuk proses pengajuannya memakan waktu cukup lama, serta penyimpanan data yang belum terkomputerisasi membuat data rawan hilang. Pimpinan menginginkan adanya sistem informasi hukum yang dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pelayanan secara online.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan. komponen sistem informasi terbagi menjadi beberapa bagian yang berinteraksi satu dengan yang lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran[2]. Sistem informasi pelayanan hukum terpadu berbasis website dapat dijadikan solusi untuk media pelayanan masyarakat. Sistem informasi ini dibangun menggunakan metode *WaterFall*, menggunakan bahasa perograman PHP dan *database* MySQL [3]. Tujuan dirancang sistem informasi pelayanan hukum terpadu agar masyarakat tetap mendapatkan pelayanan meskipun tidak datang secara langsung ke kantor hukum dan memudahkan petugas untuk melakukan pelayanan dengan cepat.

Kami merekomendasikan pengembangan sistem informasi menggunakan sebuah website responsif sebagai media pelayanan online, serta dapat diakses dengan baik oleh segala gadget. Manfaat sistem informasi ini untuk mempermudah masyarakat mendapatkan pelayanan hukum dengan cepat. Serta manfaat bagi 2 petugas untuk mempermudah mendapatkan data pelayanan serta laporan yang telah ada pada sistem.

## 1.2 Profil

### 1.2.1 Profil Kejaksaan Negeri Purworejo



Gambar 1. 1 Kantor Kejaksaan Negeri Purworejo

Kejaksaan Negeri Purworejo adalah lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan negara, khususnya di bidang penuntutan. Sebagai badan yang berwenang dalam penegakan hukum dan keadilan, Kejaksaan Negeri Purworejo dipimpin oleh Kepala Kejaksaan Negeri Purworejo yang dipilih oleh Jaksa Agung Republik Indonesia. Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Kejaksaan Republik Indonesia. Kejaksaan sebagai salah satu lembaga penegak hukum dituntut

untuk lebih berperan dalam menegakkan supremasi hukum, perlindungan kepentingan umum, penegakan hak asasi manusia, serta pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Di dalam UU Kejaksaan yang baru ini, Kejaksaan RI sebagai lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan harus melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenangnya secara merdeka, terlepas dari pengaruh kekuasaan pemerintah dan pengaruh kekuasaan lainnya.

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Kejaksaan Negeri Purworejo dipimpin oleh Kepala Kejaksaan Negeri Purworejo yang membawahi 6 (enam) Kasubag dan Kasi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Kejaksaan Republik Indonesia juga mengisyaratkan bahwa lembaga Kejaksaan berada pada posisi sentral dengan peran strategis dalam pemantapan ketahanan bangsa. Karena Kejaksaan berada di poros dan menjadi filter antara proses penyidikan dan proses pemeriksaan di persidangan serta juga sebagai pelaksana penetapan dan keputusan pengadilan. Sehingga, Lembaga Kejaksaan sebagai pengendali proses perkara (*Dominus Litis*), karena hanya institusi Kejaksaan yang dapat menentukan apakah suatu kasus dapat diajukan ke Pengadilan atau tidak berdasarkan alat bukti yang sah menurut Hukum Acara Pidana.

Perlu ditambahkan, Kejaksaan juga merupakan satu-satunya instansi pelaksana putusan pidana (*executive ambtenaar*). Selain berperan dalam perkara pidana, Kejaksaan juga memiliki peran lain dalam Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara, yaitu dapat mewakili Pemerintah dalam Perkara Perdata dan Tata Usaha Negara sebagai Jaksa Pengacara Negara. Jaksa sebagai pelaksana kewenangan tersebut diberi wewenang sebagai Penuntut Umum serta melaksanakan putusan pengadilan, dan wewenang lain berdasarkan Undang-Undang.

### 1.2.2 Lokasi Kejaksaan Negeri Purworejo

Adapun alamat dari kantor Kejaksaan Negeri Purworejo berlokasi di Jl. Pahlawan No.1, Rw. I, Kledung Kradenan, Kec. Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54171.

### 1.2.3 Profil Penulis Sebagai ASN Kejaksaan Negeri Purworejo



Gambar 1. 2 Foto Profil Penulis

Tabel 1. 1 Biodata Singkat Penulis

Nama Lengkap	: Eka Saputra
NIP/NRP	: 199812202020121005 / 421981286
Gol/Pangkat	: Yuana Darma TU / (II/a)
Bidang Kerja	: Staff Data Statistik Kriminal dan Teknologi Informasi Kejaksaan Negeri Purworejo
Masa Kerja	: 2 Tahun 0 Bulan

#### 1.2.4 Nilai Project

Adapun nilai project yang saya jabarkan antarlain perkiraan nilai project berdasarkan project serta pendapatan saya sebagai ASN di Kejaksaan Negeri Purworejo sebagai berikut

a. Perkiraan Nilai Project

Berdasarkan project pembuatan website terdahulu menggunakan CMS Wordpress yang dikembangkan oleh pihak eksternal yaitu bernilai Rp. 7.000.000,- (Tujuh Juta Rupiah), nilai tersebut hanya untuk pembangunan sebuah website dan tidak ada maintence. Jadi berdasarkan nilai tersebut. Perkiraan nilai project yang dikerjakan penulis kurang lebih Rp.8.000.000,- karena dikembangkan tidak menggunakan CMS melainkan menggunakan bahasa pemrograman dan hasil reset sendiri.

b. Pendapatan Penulis

Sebagai ASN Kejaksaan Negeri Purworejo Penulis mendapatkan Gaji dan Tunjangan sebagai ASN di Kejaksaan Negeri Purworejo sebagai berikut:

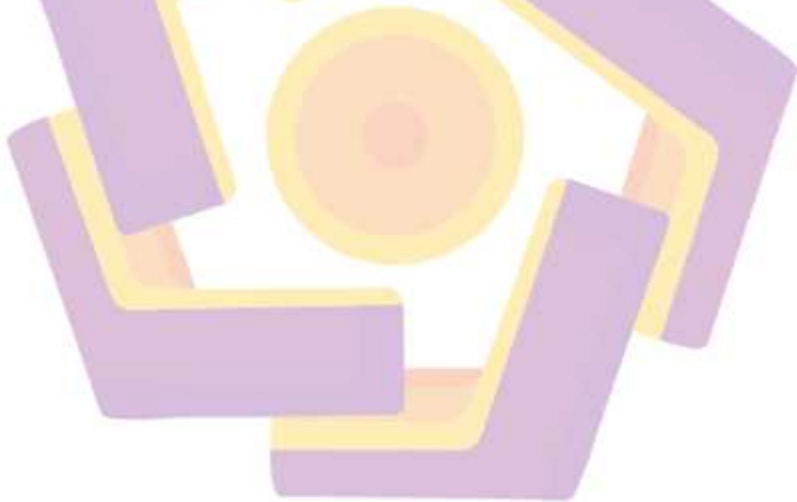
1. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Negeri Sipil Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2015 Ke Dalam Gaji Pokok Pegawai Negeri Sipil Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2019. Pegawai dengan Golongan Ruang II/a Mendapatkan Gaji Sebesar Rp. 2.022.200,- setiap bulannya.
2. Serta berdasarkan Peraturan Kejaksaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kejaksaan Republik Indonesia. Pegawai dengan Kelas Jabatan 5 mendapatkan tunjangan sebesar Rp. 3.134.250,- setiap bulannya.

### 1.2.5 Studi Literatur

Beberapa penelitian yang terkait dengan Sistem Informasi Pelayanan Hukum berbasis website antara lain sebagai berikut :

Rosmalina menganalisis Aplikasi Kepegawaian Pada Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) Di Kejaksaan Negeri Bale Bandung, dalam penelitiannya penulis membuat Sistem Informasi Pelayanan Hukum pada Kejaksaan Negeri Purworejo [4].

Muhamad Nasihin dan Rabiatul Adwiyah membuat Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web dan SMS Gateway pada Kantor Camat Pontianak Selatan, dalam penelitiannya penulis membuat Sistem Informasi Pelayanan Hukum yang memuat Pengaduan Masyarakat [5].



## 1.2.6 Dasar Teori

### 1.2.6.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu elemen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain dan membentuk satu kesatuan menjadi suatu informasi yang berguna dalam mengambil suatu keputusan [3].

### 1.2.6.2 World Wide Web (WEB)

*World Wide Web* (atau selanjutnya disebut “web”) mampu menyediakan informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, maupun gambar bergerak. Dengan kemampuan seperti ini, web menjadi sangat terkenal dan perkembangannya sangatlah pesat, tetapi umumnya web seperti ini masih bersifat statis dan tidak dapat mengelola data. Untuk dapat mengelola data dalam bentuk database, maka perlu dikembangkan sistem informasi berbasis WEB [6].

## 1.2.7 Konsep Perancangan Sistem

### 1.2.7.1 *Waterfall*

Model *Waterfall* merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan [7].

### 1.2.7.2 *Flowchart*

*Flowchart* adalah bagan yang menggambarkan logika dari program yang dibuat atau alat bantu yang banyak digunakan untuk menggambarkan sistem secara psika [8].

Adapun simbol – simbol yang digunakan dalam *flowchart* dapat dilihat pada gambar berikut

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Dimulai	Menandakan dimulainya suatu proses manual, rekam, atau komputer.
2		Proses Manual	Menyatakan proses manual dalam flowchart.
3		Proses/Proses Komputer	Menunjukkan kegiatan proses baik secara program komputer.
4		File/Rekam/Database	Menunjukkan kegiatan input atau output menggunakan media.
5		Off-line Storage	Menunjukkan file atau komputer yang berada out (tergagal terhubung).
6		Data File/Record	Menunjukkan input data yang menggunakan media rekam.
7		Aliran alir/Alir/Arus/Aliran	Menunjukkan proses dan urutan.
8		Keputusan	Menunjukkan tempat terjadinya keputusan.
9		Terminal	Menunjukkan akan ada input dan output dari komputer.
10		Input/Output	Menunjukkan data input/output.
11		Pengisian	Menunjukkan pengisian data ke media storage.
12		Penyambung	Menunjukkan penyambung ke halaman yang lain atau ke halaman lain.
13		Aliran dan Aliran	Menunjukkan aliran informasi.

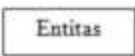



Gambar 1. 3 Simbol pada *Flowchart*

### 1.2.7.3 *Entity Relation Diagram (ERD)*

*Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis [9].

Simbol – simbol yang digunakan dalam *Entity Relationship Diagram (ERD)* dapat dilihat pada gambar berikut.



Notasi	Keterangan
 Entitas	Entitas adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai.
 Relasi	Relasi menunjukkan adanya hubungan di antara sejumlah entitas yang berbeda.
 Atribut	Atribut berfungsi mendeskripsikan karakter entitas (atribut yang berfungsi sebagai <i>key</i> diberi garis bawah).
 Garis	Garis sebagai penghubung antara relasi dan entitas atau relasi dan entitas dengan atribut.

Gambar 1. 4 Simbol pada *Entity Relation Diagram (ERD)*

## 1.2.8 Konsep Pembangunan Sistem

### 1.2.8.1 *Database*

*Database* atau basis data didefinisikan sebagai himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah [10].

### 1.2.8.2 *Database Management System*

*Database Management System (DBMS)* adalah aplikasi yang dipakai untuk mengelola basis data. *MySQL* adalah salah satu aplikasi *DBMS* yang banyak digunakan oleh para pemrogram aplikasi *web* [10].

### 1.2.8.3 *Framework*

*Framework* dapat diartikan sekumpulan perintah atau program dasar dimana perintah dasar tersebut dapat digunakan lagi untuk menyelesaikan masalah yang lebih kompleks sehingga dapat digunakan untuk membantu membuat aplikasi baru atau aplikasi kompleks tanpa harus membuat program dari awal [10].

### 1.2.8.3 PHP

PHP merupakan singkatan dari *Personal Home Page Hypertext Processor*. PHP merupakan bahasa *script* yang ditempatkan dalam server dan diproses diserver hasilnya dikirimkan ke klien, tempat pemakainya menggunakan browser [11].

### 1.2.8.4 Codeigniter

*Codeigniter* adalah sebuah framework yang dibuat berdasarkan *design pattern* model view controller atau biasa disingkat MVC. *Design pattern* adalah kumpulan penjelasan mengenai metode-metode bagaimana cara menyelesaikan suatu masalah yang umum ditemui dalam proses perancangan perangkat lunak (*Software Design*). *Design pattern* merupakan petunjuk bagaimana cara menyelesaikan suatu masalah di seputar dunia *software design* [12].

## 1.2.9 Konsep Pengujian Sistem

### 1.2.9.1 Pengertian Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses mengeksekusi sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak tersebut cocok dengan spesifikasi sistem dan berjalan sesuai dengan lingkungan yang diinginkan [9].

### 1.2.9.2 Metode Pengujian Sistem *Black Box Testing*

*Black box testing* merupakan cara pengujian yang hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan [9].